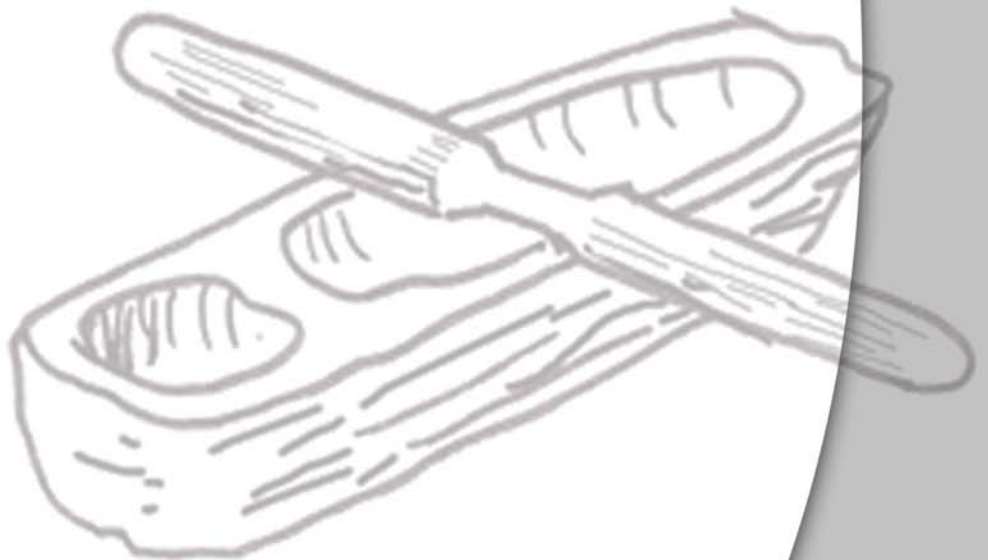




PROFIL TENDEM FASILITATOR



BAB 6

Profil Tendem Fasilitator

Fasilitator infomobilisasi (FI) memiliki tugas untuk melakukan kaderisasi dengan merekrut para relawan FI. Bagaimana cara mengembangkan kapasitas para relawan FI tersebut? FI dapat mengembangkan mekanisme pendampingan (coaching) atau kerjasama tim dalam membangun kapasitas para relawan FI. Dalam mekanisme pendampingan, para FI terjun memfasilitasi suatu kegiatan sedangkan FI melakukan pengamatan dan memberikan masukan-masukan apabila diperlukan. Sementara itu, dalam kerjasama tim, FI dan para relawan bekerja bersama-sama untuk saling mendukung. FI memberi kesempatan untuk para relawan mengambil bagian dari suatu kegiatan bersama-sama seperti mekanisme magang.



BAB 6
PROFIL TENDEM FASILITATOR

PRINSIP-PRINSIP KERJASAMA TIM FASILITATOR

Para relawan terdiri dari kalangan muda maupun tua. Seorang FI harus bersikap rendah hati dan berjiwa besar apabila menjadi satu tim dengan kalangan muda yang sedang belajar -bahkan terlalu bersemangat belajar sehingga sulit didampingi. Sebaliknya, FI juga perlu mengembangkan trik kerjasama yang nyaman dengan kalangan tua yang





BAB 6

PROFIL TENDEM FASILITATOR

► 114

pastinya 'tidak mau' diberitahu. Nah, bagaimana cara kerjasama tim dengan para relawan ini?

Untuk bisa bekerjasama diperlukan adanya kesamaan persepsi atau pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab tim fasilitator. Selain itu juga, FI bisa mengajak para relawan menyusun prinsip-prinsip memfasilitasi pembelajaran sebagai acuan bersama. Juga menyusun apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh fasilitator infomobilisasi.

Selain itu, juga perlu dikembangkan prinsip-prinsip bekerjasama sebagai satu tim fasilitator antara lain:

- Mempunyai komitmen dan kepentingan yang sama tentang kegiatan pembelajaran.
- Mengembangkan peraturan yang jelas, transparan, dan disepakati bersama.
- Mengembangkan proses refleksi dan evaluasi secara berlanjut dan terbuka.
- Mampu mengendalikan diri dan menjaga keseimbangan antara emosi, dan pikiran.

- Tidak boleh saling mendahului ("adu kehebatan") tetapi harus saling mendukung.
- Jangan menyalahkan di hadapan peserta, sebaiknya masukan diberikan pada saat refleksi dan evaluasi.
- Selalu berkonsultasi sebelum memutuskan sesuatu.
- Selalu mengusahakan untuk memahami sudut pandang dari pihak lain.
- Tetap bersikap terbuka, saling percaya dan membantu.

MODEL KERJASAMA TIM FASILITATOR

Kerjasama tim fasilitator harus baik dan serasi (kompak). Untuk tim yang sudah sangat solid, kompak tidak berarti selalu sependapat atau mentabukan perbedaan pendapat di antara sesama fasilitator. Ada beberapa model kerjasama tim fasilitator (profil tendem), yaitu:



- **Model bertinju:** fasilitator utama dan pendamping sama-sama 'maju' menghadapi peserta (duet) dengan cara beradu argumentasi dan mendorong peserta untuk ikut serta dalam 'pertarungan' itu. Cara kerjasama ini sebaiknya dipakai saat peserta benar-benar siap terlibat dalam "adu tinju". Kalau belum siap, bisa jadi babak-belur. Kalau peserta siap, diskusi akan sangat dinamis.



- **Model balap sepeda:** fasilitator utama dan pendamping sama-sama 'maju' dengan cara keluar-masuk (kadang-kadang sama-sama maju, kadang-kadang satu ke depan dan yang satu mundur secara bergantian) sesuai proses yang berjalan. Pada saat yang tepat, cara kerjasama ini akan mendorong peserta untuk mengambil bagian dalam adu balap. Artinya, mereka juga ikut terlibat keluar-masuk dalam proses diskusi sehingga suasana belajar menjadi cair.



- **Model lari estafet:** fasilitator utama dan fasilitator pendamping berbagi tugas secara giliran sesuai kesepakatan dalam persiapan sebelumnya. Cara kerjasama ini tidak menimbulkan reaksi peserta sehingga bisa digunakan kapan saja. Sedangkan 2 model kerjasama di atas, bisa mengagetkan peserta bila dilakukan di awal.





- **Model volley ball:** fasilitator utama memfasilitasi proses, sedangkan fasilitator pendamping memberi 'umpan' (misal melontarkan pertanyaan-pertanyaan kunci) kepada peserta agar lebih aktif. Cara kerjasama ini cocok dipakai untuk mengkon-disikan suasana belajar yang partisipatif. Fasilitator tidak lengah dalam menjaga agar peserta selalu terlibat dalam proses diskusi.

TIPS MEMBANGUN KERJASAMA TIM FASILITATOR

- Apabila FI tidak dapat banyak menyampaikan teori atau teknik fasilitasi kepada relawan kalangan tua, perlu dicari trik yang tidak 'mengajari' secara verbal. Lain dengan relawan muda, kita bisa saja mengembangkan diskusi evaluasi fasilitasi dan mengembangkan gagasan perbaikan.



PROFIL TENDEM FASILITATOR

▶ 116



OM... APA TIDAK SEBAIKNYA PESERTA KITA BAGI MENJADI 3 KELOMPOK. LALU DISKUSI DILANJUTKAN DENGAN PLENO RAGANYA AKAN LEBIH DALAM LHO... BAGAIMANA, OM?

- Mengembangkan kerjasama tim dengan relawan kalangan tua barangkali bisa dimulai dengan memberi contoh langsung dan praktek. FI dapat memandu proses pembelajaran terlebih dahulu, kemudian mempersilakan mereka memandu proses berikutnya dengan cara yang sama. Apabila proses dirasakan menjadi kurang interaktif, barulah FI masuk dengan melontarkan pertanyaan "umpan" agar diskusi berkembang.

- Gunakan model tendem "lari estafet" dan "volley ball" untuk membangun tim

fasilitator, sebab cara ini lebih aman. Keberadaan tim fasilitator lainnya "tidak kentara" karena membaaur dengan para peserta, sementara fasilitator utama memimpin di depan. Apabila tim sudah mulai solid, bisa coba model tendem yang lebih sulit yaitu "balap sepeda" atau "bertinju".

- Selain itu, FI dapat menyelenggarakan pelatihan teknik fasilitasi untuk para relawan secara bertahap (misal sebulan 1x) agar proses evaluasi tidak terasa sebagai menilai orang per orang. Dalam pelatihan, peserta -baik tua maupun muda- diminta untuk menilai perkembangan kemampuannya sendiri (self evaluation). Hindari evaluasi yang bersifat saling 'membantai' sehingga menimbulkan perasaan tidak enak, bahkan merusak kerjasama tim.
- Kembangkan ciri atau kekuatan fasilitator yang berbeda untuk setiap orang. Setiap orang punya perbedaan karakteristik, sehingga tidak bisa disamakan atau diperbandingkan. Misalnya: ada orang yang humoris sehingga suasana belajar selalu mudah cair; ada orang yang cenderung serius dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan cermat. Keberagaman ini sebaiknya menjadi kekuatan tim, bukan pertentangan.



**PROFIL TENDEM
FASILITATOR**

- Gunakan bab-bab pada Bagian-4 buku ini sebagai panduan untuk melakukan refleksi dan evaluasi fasilitasi. Format-format evaluasi pada halaman Lembar Praktek dapat digunakan sebagai instrumen pelatihan teknik fasilitasi atau pun evaluasi kegiatan bersama kelompok dampingan.

LEMBAR PRAKTEK

Sekarang Anda akan bekerja sebagai seorang pendamping (coach) untuk mengembangkan kapasitas para relawan infomobilisasi. Cobalah untuk melakukan langkah-langkah berikut ini dalam mengembangkan kerjasama tim -dengan para relawan- mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi pelaksanaan kegiatan.

1. Gunakan Lembar Praktek-1 dan 2 pada Bab-1 untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran kelompok bersama tim relawan (kader). Lakukan pembagian tugas untuk setiap orang dalam memfasilitasi kegiatan tersebut nantinya.

Langkah/Tahap	Siapa yang Bertugas	Model Tendem



PROFIL TENDEM
FASILITATOR

2. Gunakanlah tabel-tabel evaluasi pada Bab-1 sampai 5 untuk melakukan refleksi dan penilaian terhadap teknik evaluasi yang dilakukan saat pendampingan kelompok. Akan lebih efektif kalau dilakukan penayangan ulang rekaman kegiatan tersebut.

Selalu gunakan pendekatan evaluasi diri (*self evaluation*) agar tidak terkesan terjadi 'pembantaian' oleh teman yang lain. Apabila teman yang lain diminta untuk ikut menilai, selalu gunakan penilaian atas kekuatan dan kelemahannya secara seimbang. Ajak peserta untuk melihat sisi positif setiap orang.

Apa yang Baik (+)	Apa yang Perlu Ditingkatkan (-)



CATATAN dari Desa Saya

Apakah benar masyarakat pedesaan itu rasa sosialnya tinggi? Ataukah sebaliknya, sudah mulai "hitung-hitungan" dan sulit diajak bergotong royong? Cobalah untuk menggali mengapa seseorang mau menjadi relawan atau kader infomobilisasi.

Apakah sulit/mudah memperoleh relawan dan kader di desa saya?

.....
.....
.....
.....

Apa yang mendorong mereka yang mau menjadi relawan infomobilisasi?

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Alasan menjadi relawan

Catatan Lain-lain

.....
.....
.....
.....



PROFIL TENDEM
FASILITATOR